

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Julianto, E. K. (2020). Hubungan Fungsi Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Covid19 Bagi Lansia Di Desa Kadungrejo Baureno Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 3(2), 1-9.
- Alwasilah. (2002). *Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt.Dunia Pustaka Jaya.
- Arrosyid, M. N. (2020). *Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah Rw 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya,
- Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi Pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 3(3), 345-356.
- Ashadi, K., Andriana, L. M., & Pramono, B. A. (2020). Pola Aktivitas Olahraga Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga Dan Fakultas Non-Olahraga. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 713-728.
- Bakkara, R., Santoso, H., Nababan, D., Sirait, A., & Bangun, H. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Dukungan Keluarga Penderita Dm-ii Terhadap Pencegahan Potensi Penularan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kesatria Kota Pematangsiantar Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2), 853-867.
- Bikdeli, B., Madhavan, M. V., Jimenez, D., Chuich, T., Dreyfus, I., Driggin, E., . . . Guo, Y. (2020). COVID-19 And Thrombotic Or Thromboembolic Disease: Implications For Prevention, Antithrombotic Therapy, And Follow-Up: JACC State-Of-The-Art Review. *Journal Of The American College Of Cardiology*, 75(23), 2950-2973.
- Debora, Y. (2020). Cara Virus Corona COVID-19 Menyebar Menurut WHO. Retrieved From <https://tirto.id/Cara-Virus-Corona-Covid-19-Menyebar-Menurut-Who-Ebpk>.
- Depkes, R. (2006). Pedoman Kegiatan Perawat Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas. *Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan*.
- Dinkes_Sulsel. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2016*.

- Efendi, H., & Larasati, T. (2017). Dukungan Keluarga Dalam Manajemen Penyakit Hipertensi. *Jurnal Majority*, 6(1), 34-40.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021). *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok*. Paper Presented At The Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj.
- Fausi, A. A. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19*. Stikes Ngudia Husada Madura,
- Febriyanti, F., & Yusri, V. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam DIIT Selama Masa Pandemi COVID 19. *Menara Medika*, 3(2).
- Friedman & Jones. (2003). *Family Nursing : Research, Theory And Practice*. Fifth Edition. New Jersey : Practice Hall.
- Friedman, M. (2013). *Textbook For Family Nursing: Research, Theory And Practice (Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori Dan Praktek)*. Jakarta: Egc.
- Friedman, Marilyn. M, 2010, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga:Riset, Teori dan Praktek Edisi 5*.Jakarta. EGC.
- Guan, W.-J., Liang, W.-H., Zhao, Y., Liang, H.-R., Chen, Z.-S., Li, Y.-M., Wang, T. (2020). Comorbidity And Its Impact On 1590 Patients With Covid-19 In China: A Nationwide Analysis. *European Respiratory Journal*, 55(5).
- Hadis, H. (2019). Gambaran Tingkat Kemandirian Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Diagnosa Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulurokeng Kec. Biringkanaya Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 13(6), 717-723.
- Hafizh, M. N. (2020). 4 Cara Mencegah Virus Corona Covid-19 Menurut Who. Retrieved From <https://Ayobandung.Com/Read/2020/03/04/81430/4-Cara-Mencegah-Virus-Corona-Covid-19-Menurut-Who>
- Joensen, L., Madsen, K., Holm, L., Nielsen, K., Rod, M., Petersen, A., Willaing, I. (2020). Diabetes And Covid-19: Psychosocial Consequences Of The Covid-19 Pandemic In People With Diabetes In Denmark—What Characterizes People With High Levels Of Covid-19-Related Worries? *Diabetic Medicine*, 37(7), 1146-1154.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34-53.

- Kaunang, I.R.B, Haliadi, Dan Rabani, L.O (2016). Jaringan Maritime Indonesia: Sejarah Toponim Kota Pantai Di Sulawesi (Pdf). Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Hlm, 16 Isbn 978-602-1289-43-4
- Kemendes RI. (2020a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Mendes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan*.
- Kemendes RI. (2020b). Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19. Retrieved From <https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/panduan%20pelayanan%20kesehatan%20lansia%20era%20covid19.pdf>
- Kemendes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5*. Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Covid-19. Retrieved From <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. From Maret, 2020 <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>.
- Kurniawati, F. R. (2020). Tingkatkan Phbs, Kuatkan Kemandirian Pangan Keluarga. *Jurnal Humanis (Jurnal Pengabdian Masyarakat Stikes Icsada Bojonegoro)*, 5(2), 60-64.
- L.J.Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Vol. Cetakan Ke Enambelas). Bandung Pt.Remaja Rosdakarya.
- Latifin, K., Purwanto, S., & Wahyuni, D. (2020). Aplikasi Keperawatan Komplementer “Cupping” Dalam Mengontrol Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19. *Applicable Innovation Of Engineering And Science Research (Avoer)*, 374-377.
- Laudia Tysara. (2020). 9 Cara Hidup Virus Corona Covid-19 Menurut Para Ahli, Perlu Diwaspadai. *Liputan6*. Retrieved From <https://hot.liputan6.com/read/4212951/9-cara-hidup-virus-corona-covid-19-menurut-para-ahli-perlu-diwaspadai>
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars) And Coronavirus Disease-2019 (Covid-19): From Causes To Preventions In Hong Kong. *International Journal Of Infectious Diseases*, 94, 156-163.

- Liputan6. (2021). 214,6 Juta Kasus Covid-19 Dunia, Infeksi Di Iran Lampau India. Retrieved From <https://www.liputan6.com/global/read/4642762/26-agustus-2021-2146-juta-kasus-covid-19-dunia-infeksi-di-iran-lampau-india>
- Margareth, R. (2020). Pengertian Corona Vs Covid-19. Retrieved From <https://www.tagar.id/pengertian-corona-vs-covid19>
- Matheos, B., Bidjuni, H., & Rottie, J. (2018). Hubungan Peran Keluarga Dalam Mengontrol Gaya Hidup Dengan Derajat Hipertensi Di Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Media_Indonesia. (2021). Hipertensi Jadi Komorbid Tertinggi Covid-19. Retrieved from <https://mediaindonesia.com/humaniora/405634/hipertensi-jadi-komorbid-tertinggi-covid-19>
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140.
- Ndera, M. L., Supriyatni, N., & Rahayu, A. (2021). Faktor Komorbid terhadap Covid-19 di Puskesmas Kota Tahun 2020. *JURNAL BIOSAINSTEK*, 3(2), 1-9.
- Oktaviani, N. P. W., Nopindrawati, N. P., Trisnadewi, N. W., & Adiputra, I. M. S. (2021). Dukungan Keluarga Mengontrol Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Lansia selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 69-78.
- PKM_Antang. (2021). Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit Tidak Menular Menurut Jenis Kelamin dan Umur Puskesmas Antang Kota Makassar. In.
- Rahayu, S. H. (2021). *Evaluasi Program Penanggulangan COVID-19 Di Kota Palopo Tahun 2020*. Universitas Hasanuddin,
- Rosidin, U., Eriyani, T., & Shalahuddin, I. (2017). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Keluarga Dalam Perawatan Hipertensi Pada Keluarga Binaan Puskesmas Sukaresmi Kabupaten Garut. *Jurnal kesehatan*, 5(3), 166-171.
- Rosidin, U., Shalahuddin, I., & Sumarna, U. (2018). Hubungan Kemandirian Keluarga Dengan Perawatan Hipertensi Pada Keluarga Binaan Puskesmas Sukaresmi Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, 6(1).

- Saludung, M. P., & Malinti, E. (2021). Gambaran Gaya Hidup Penderita Hipertensi Di Puskesmas Bua Tallulolo Toraja Utara Pada Masa Pandemi. *Klabat Journal Of Nursing*, 3(1), 1-12.
- Sartik, S., Tjekyan, R., & Zulkarnain, M. (2017). Risk factors and the incidence of hypertension in Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 180–191.
- SatgasCOVID-19. (2021). Peta Sebaran COVID-19. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Satria, R. M. A., Tutupoho, R. V., & Chalidyanto, D. (2020). Analisis Faktor Risiko Kematian dengan Penyakit Komorbid Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 48-55.
- Sigit. (2008). Dukungan Sosial. [Http://Creasoft.Wordpress.Com/04/15](http://Creasoft.Wordpress.Com/04/15). Diperoleh Pada Tanggal 25 Agustus 2014
- Sismondo, S. (2020). COVID-19. In (Vol. 50, pp. 173-174): SAGE Publications Sage UK: London, England.
- Soesanto, E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Perawatan Kesehatan Lanjut Usia Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 170-179.
- Stanley. (2007). Konsep Keperawatan Keluarga Dan Aplikasi. Jakarta : EGC.
- Sumijatun, S., Payapo, T. A., Maruhawa, J., & Sumartini, M. (2005). Konsep Dasar Keperawatan Komunitas. Jakarta: EGC.
- Susilo & Wulandari. (2011). Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syahla, N. (2021). Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *OSFPREPRINTS*. Retrieved from <https://doi.org/10.31219/osf.io/p4gdu>
- Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 9-17.
- Utama, J. E. P. (2021). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Penderita Komorbid. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 34-41.
- Violita Fajrin. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri. Universitas Hasanuddin

- Wahyuni, G. A. P. (2021). *Pengalaman Hidup Pasien Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Timur Ii*. Stikes Bina Usaha Bali,
- Who. (2019). *Suicide In The World: Global Health Estimates*. Retrieved From.
- Widyaningrum, D., Retnaningsih, D., & Tamrin, T. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(2), 21-26.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus Disease (Covid-19). Retrieved From https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1.
- Yeni, F., Husna, M., & Dachriyanus, D. (2016). Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 137-144.
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia, *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), H. 251.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1.

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya Muh. Rudini, Mahasiswa Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Konsentrasi Administrasi Kebijakan Kesehatan bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian tesis saya dengan judul "Analisis Kemandirian Keluarga Terhadap Kebijakan Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar".

Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu jika bersedia menjadi informan, sehingga saya sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan. Jika Bapak/Ibu ingin jawaban yang diberikan tidak diketahui orang lain, maka wawancara singkat bisa dilakukan secara tertutup.

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara singkat informan ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka informan dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (Muh. Rudini/ 0823 2492 9699).

Makassar, 2021

Peneliti,

Muh. Rudini

Lampiran 2.

FORMULIR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Tanggal lahir/umur :
Alamat :
No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “Analisis Kemandirian Keluarga Terhadap Kebijakan Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar”, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini maka ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai informan saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi informan bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Makassar, 2021

Informan

(_____)

Lampiran 3.



ANALISIS KEMANDIRIAN KELUARGA TERHADAP KEBIJAKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANTANG KOTA MAKASSAR

**PEDOMAN WAWANCARA
(KELUARGA PENDERITA HIPERTENSI)**

A. Identitas Informan

No. Kuesioner :
Nama Informan :
Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Umur : Tahun
Alamat :
Hubungan dengan Penderita : 1. Ya 2. Tidak

B. Pertanyaan Kemandirian

1. Bagaimana sikap anda terhadap petugas kesehatan yang berkunjung?
2. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan?
3. Apa yang anda ketahui tentang kondisi hipertensi anggota keluarga anda?

4. Apa yang anda lakukan untuk menjaga dan mengontrol kondisi hipertensi keluarga anda?
5. Apa yang anda ketahui tentang cara perawatan sederhana pada penderita hipertensi?
6. Apa yang anda lakukan untuk mencegah tingkat keparahan pada anggota keluarga anda yang menderita hipertensi?
7. Tindakan promosi apa yang anda lakukan untuk mencegah kejadian hipertensi pada anggota keluarga anda?

C. Pertanyaan Kebijakan Pencegahan Covid-19

1. Apa yang anda ketahui tentang covid-19?
2. Apa yang anda ketahui tentang kebijakan pencegahan covid-19?
3. Tindakan apa yang anda lakukan dalam upaya mencegah infeksi covid-19 pada anggota keluarga anda yang menderita hipertensi?

Lampiran 4.



ANALISIS KEMANDIRIAN KELUARGA TERHADAP KEBIJAKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANTANG KOTA MAKASSAR

**PEDOMAN WAWANCARA
(PENDERITA HIPERTENSI)**

a. Identitas Informan

- No. Kuesioner :
Nama Informan :
Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Umur : Tahun
Alamat :
Kondisi Hipertensi : / mmHg
Riwayat Covid-19 : 1. Positif 2. Negatif

b. Pertanyaan Kemandirian

1. Bagaimana sikap anda terhadap petugas kesehatan yang berkunjung?
2. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan?
3. Apa yang anda ketahui tentang kondisi hipertensi anda?

4. Apa yang keluarga anda lakukan untuk menjaga dan mengontrol kondisi hipertensi anda?
5. Bagaimana cara keluarga anda melakukan perawatan sederhana terhadap kondisi hipertensi anda?
6. Apa yang keluarga anda lakukan untuk mencegah tingkat keparahan kondisi hipertensi anda derita?
7. Tindakan promosi apa yang biasa keluarga anda lakukan?

c. Pertanyaan Kebijakan Pencegahan Covid-19

1. Apa yang anda ketahui tentang covid-19?
2. Apa yang anda ketahui tentang kebijakan pencegahan covid-19?
3. Tindakan apa yang keluarga anda lakukan dalam upaya mencegah anda dan anggota keluarga lainnya dari infeksi covid-19?

Lampiran 5.



ANALISIS KEMANDIRIAN KELUARGA TERHADAP KEBIJAKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANTANG KOTA MAKASSAR

**PEDOMAN WAWANCARA
(PETUGAS KESEHATAN PTM)**

A. Identitas Informan

No. Kuesioner :
Nama Informan :
Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Umur : Tahun
Alamat :
Hubungan dengan Penderita : 1. Ya 2. Tidak

B. Pertanyaan Kemandirian

1. Bagaimana sikap keluarga/penderita terhadap petugas kesehatan yang berkunjung?
2. Bagaimana pelayanan kesehatan yang anda berikan pada keluarga/penderita?
3. Apa yang anda ketahui tentang kondisi hipertensi pada penderita?

4. Apa yang anda lakukan untuk menjaga dan mengontrol kondisi hipertensi pada penderita?
5. Apa yang anda ketahui tentang cara perawatan sederhana pada penderita hipertensi?
6. Apa yang anda lakukan untuk mencegah tingkat keparahan pada penderita hipertensi?
7. Tindakan promosi apa yang anda lakukan untuk mencegah kejadian hipertensi?

C. Pertanyaan Kebijakan Pencegahan Covid-19

1. Apa yang anda ketahui tentang covid-19?
2. Apa yang anda ketahui tentang kebijakan pencegahan covid-19?
3. Tindakan apa yang anda lakukan dalam upaya mencegah infeksi covid-19 pada yang menderita hipertensi?

Lampiran 6. Matriks

MATRIKS HASIL PERNYATAAN INFORMAN PENELITIAN

A. Kemandirian

1. Bagaimana sikap anda terhadap petugas kesehatan yang berkunjung ?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Biasanya sih kalau berkunjung dia bisa memberikan penyuluhan biasa ji saya dengar-dengar juga penyuluhan tentang hipertensi Bagaimana bahaya hipertensi biasanya katanya kalau hipertensi itu biasa terjadi stroke ya (AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)	Petugas kesehatan yang berkunjung kerumah memberikan edukasi terkait pencegahan dan komplikasi yang yang muncul seperti stroke.	Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.	Petugas kesehatan yang datang berkunjung memberikan edukasi yang jelas terkait masalah-masalah kesehatan yang di masyarakat dan bagi penderita hipertensi dan jadwal kunjungan yang telah ditentukan oleh tenaga kesehatan. Petugas kesehatan yang datang berkunjung memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan ramah terhadap masyarakat. Selain itu, keluarga pasien merasa senang dengan adanya kunjungan petugas kesehatan kerumah pasien untuk memberikan kesembuhan dan motivasi kepada pasien.
2.	Alhamdulillah ya bagus juga melayani cuma kadang-kadang di puskesmas kadang juga di posyandu kadang juga di posyandu di usahakan untuk hadir di situ juga lansia diukur berapa tekanannya semua semua pasien yang mau obat itu dibawa oleh petugas kesehatan diukur berapa tensinya. Posyandu nya digabung ada balita ada ibu hamil dan lansia. Kadang juga ada senam lansia tapi jarang	Petugas kesehatan memberikan pelayanan kemudian memberikan edukasi, dan biasanya dilakukan senam lansia tapi paling sering dilakukan di puskesmas.		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	karena senam lansia itu diadakan di puskesmas (MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)			
3.	Pertama-tama saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada petugas kesehatan yang berkunjung ke rumah nenek saya dan sangat bersyukur sekali kepada petugas kesehatan yang datang berkunjung ke rumah mereka ingin mengetahui bagaimana tingkat kesehatan masyarakat pada umumnya. iya, saya sangat mendukung dan saya sangat bisa mengapresiasi petugas kesehatan yang datang berkunjung ke rumah (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)	Keluarga pasien merasa senang dengan adanya kunjungan petugas kesehatan ke rumah pasien untuk memberikan kesembuhan dan motivasi kepada pasien.		
4.	Cukup baik, kalau ada petugas dipersilahkan masuk. (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Cukup baik		
5.	ee.. Kalau menurut saya petugas kesehatan yang datang berkunjung selama ini ke kerumah itu seakan sudah sangat baik karena memberikan penjelasan eee.. tentang masalah-masalah kesehatan yang	Petugas kesehatan yang datang berkunjung memberikan edukasi yang jelas terkait		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>terjadi di masyarakat terus cara penyampaian pun juga gampang dimengerti dan itu dilakukan sesuai dengan jadwal yang mungkin sudah ditentukan oleh pihak-pihak pelayanan kesehatan yang ada di sekitar rumah kami sini. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>masalah-masalah kesehatan yang di masyarakat dan bagi penderita hipertensi dan jadwal kunjungan yang telah ditentukan oleh tenaga kesehatan.</p>		
6.	<p>Mengikuti apa yang ditanya,sambut dengan baik, karena menurut kesehatannya kita, ditanya2 begitu,dan diterimaa dengan ikhlas (MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Petugas kesehtan diterima dan di sambut dengan baik</p>		
7.	<p>Baik. Selama ini setiap petugas kesehatan yang datang kan berkunjung di rumah kami itu selalu disambut dengan baik karena maksud dan tujuan mereka juga kan demi untuk kesehatan kami sekeluarga juga (MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>Petugas kesehatan yang datang berkunjung memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan ramah terhadap masyarakat.</p>		
8.	<p>Petugas kesehatan yang saya kunjungi tu baik, sopan dan ramah (AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)</p>	<p>Petugas kesehatan sopan dan ramah</p>		
9.	<p>Baik, kalau ada petugas kesehatan datang</p>	<p>Petugas kesehatan</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	yahh dipersilahkan duduk (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	disambut dengan baik		
10.	Pelayanannya baik (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Pelayanan baik		
11.	Baik , ramah.... Mereka menerima kami dengan baik, karena mereka memahami bahwa kunjungan petugas kesehatan demi meningkatnya kesehatan masyarakat apalagi pada situasi pandemic sekarang (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	Petugas kesehatan yang berkunjung mendapatkan perlakuan yang baik dari pemilik rumah		

2. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan ?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Eee menurut ku saya pelayanannya bagus cuman seharusnya dia memberikan mengarahkan ke puskesmas karena biasanya tuh orang-orang yang hipertensi kayak ibu ku toh, biasanya itu dia hipertensinya itu biasa kalau dia menderita	Pelayanan yang di berikan oleh petugas kesehatan sudah baik, akan tetapi bagi penderita hipertensi memberikan penyuluhan di	Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.	Pelayanan yang di berikan oleh petugas kesehatan sudah baik, akan tetapi bagi penderita hipertensi memberikan penyuluhan di puskesmas sehingga dapat meminimalisir terjadinya peningkatan hipertensi pada penderita. Penyampaian informasi yang diberikan

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>hipertensi biasa tidak ke puskesmas jadi seharusnya kalau misalnya ada petugas datang seharusnya memberikan penyuluhan harus datang ke puskesmas begitu</p> <p>(AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)</p>	<p>puskesmas sehingga dapat meminimalisir terjadinya peningkatan hipertensi pada penderita.</p>		<p>oleh petugas kesehatan cukup jelas dan mudah dipahami.</p>
2.	<p>Ya alhamdulillah bagus.</p> <p>(MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Pelayanan yang diberikan sudah baik.</p>		
3.	<p>Yah itu tadi sangat memuaskan sekali petugas kesehatan yang berkunjung dengan dilengkapi teleskop untuk mengukur tekanan darah memberikan itu penjelasan kesehatan secara umum dan hipertensi.</p> <p>(WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)</p>	<p>Petugas kesehatan yang berkunjung sudah baik, dengan membawa alat kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kepada pasien dengan rutin.</p>		
4.	<p>Cukup baik Cara penyampaiannya yang diberikan itu mudah dipahami</p> <p>(NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Cara penyampaian petugas kesehatan yang mudah dipahami</p>		
5.	<p>Eee... Kalau menurut saya pelayanan yang kami rasakan selama ini yang diberikan oleh petugas kesehatan itu sudah cukup</p>	<p>Keluarga pasien merasa cukup puas dengan pelayanan</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>kalau menurut kami karena apa yang kami butuhkan itu yang mereka lakukan. Misalnya jika ada gejala-gejala penyakit yang kami rasakan mereka terfokus ke situ misalnya contohnya hipertensi jika ada salah satu anggota keluarga kami yang mengalami penyakit hipertensi yang mereka lakukan pertama yaitu melakukan pemeriksaan tekanan darah kemudian memberikan penyuluhan penyuluhan tentang bagaimana penyakit hipertensi itu sendiri.</p> <p>(IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>yang diberikan kepada pasien dan keluarga, karena petugas kesehatan memberikan apa yang dibutuhkan oleh pasien dan keluarga dan selalu melakukan pemeriksaan kesehatan yang rutin dan juga mengontrol pemberian obat yang telah diberikan.</p>		
6.	<p>Baik, yahh tidak cukup baik, tapi baik..</p> <p>(MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Petugas kesehatan cukup baik</p>		
7.	<p>Cukup baik, karena apa yang mereka sampaikan ee.. mudah dipahami juga dan petugasnya juga lumayan ramah.</p> <p>(MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>Penyampaian informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan cukup jelas dan mudah dipahami.</p>		
8.	<p>Menurut saya itu, bagus dan betul-betul memperhatikan kita punya kesehatan diberikan juga beberapa petunjuk tentang informasi tentang hipertensi.</p>	<p>Petuga kesehatan memberikan edukasi kepada pasien</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	(AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)			
9.	Bagus.. (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Bagus		
10.	Pelayanan yang cukup baik (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Pelayanan yang cukup baik		
11.	Pelayanan kesehatan yang kami berikan pada saat berkunjung khususnya penyakit tidak menular berupa edukasi/pemahaman tentang penyakitnya, pemeriksaan kesehatan berupa cek tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat, serta setiap 1-3 bulan kita melakukan posyandu lansia (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	Pelayanan kesehatan yang dilakukan yaitu memberikan edukasi terkait penyakit yang diderita, memeriksakan kesehatan pasien.		

3. Apa yang anda ketahui tentang kondisi hipertensi anda ?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Kondisinya ibu itu biasa kan biasa saya ada dokter praktek pak biasanya dokter praktek memberikan obat-obatnya itu	Kondisi hipertensi yang diderita oleh pasien harus mengkonsumsi obat	Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.	Pasien yang rajin dan rutin dalam mengkonsumsi obat itu baik dan mampu menjaga agar hipertensi tetap stabil akan tetapi jika di barengi dengan

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>begitu memang obatnya tuh diminum seumur hidup adi kalo misalnya dia tidak minum obat hipertensi itu tensinya itu langsung naik Tapi kalau dia mengkonsumsi obat-obat hipertensi Nya maka normal-normal ji hipertensi ndak melonjak ji darahnya, itu ji olahraganya dalam rumah ndk ada kalo senam-senam begitu ndk ada aktifitas ringan mencuci pakaian yang aktifitas ringan.</p> <p>(AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)</p>	<p>secara rutin sehingga hipertensi yang di miliki oleh pasien dalam keadaan normal dan terkendali.</p>		<p>stress, maka akan memicu peningkatan hipertensi Pasien yang mengalami hipertensi yang tinggi maka akan dapat memicu munculnya sakit kepala atau pusing dan lemah, sehingga harus di berikan informasi terkait apa saja yang dapat meningkatkan hipertensi pada pasien. Gejala hipertensi yang paling sering dirasakan oleh penderita yaitu pusing, mual, tekanan darah yang meningkat, perasaan pada anggota tubuh yang sulit untuk di gerakkan. Gejala yang dirasakan kepala sakit, penglihatan terganggu, mual dan muntah</p>
2.	<p>Kalau menurut saya seperti yang tadi saya katakan bahwa tergantung dari pola makan dan pikiran pikiran juga tapi walaupun saya rutin makan obat tapi kalau memang fikiran artinya stress memuncak juga tapi walaupun tidak makan obat tapi kalau saya punya ini nggak terlalu banyak pikiran turun sendirinya disamping itu juga menghindari makanan yang tinggi garam</p>	<p>Pasien yang rajin dan rutin dalam mengkonsumsi obat itu baik dan mampu menjaga agar hipertensi tetap stabil akan tetapi jika di barengi dengan stress, maka akan memicu peningkatan hipertensi</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	(MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)			
3.	<p>Yang pertama-tama yang saya lihat ya khususnya ibu ipar saya sendiri itu yang biasa saya lihat kalau hipertensinya agak tinggi yang pertama itu kami lihat dia oleng, terus itu kelihatannya itu agak pusing, lemah. Jadi kadangkala itu saya kita memahami bahwa kondisi seperti ini akan terus memburuk jika dibiarkan tanpa adanya informasi-informasi dari awal dari petugas kesehatan</p> <p>(WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)</p>	<p>Pasien yang mengalami hipertensi yang tinggi maka akan dapat memicu munculnya sakit kepala atau pusing dan lemah, sehingga harus di berikan informasi terkait apa saja yang dapat meningkatkan hipertensi pada pasien</p>		
4.	<p>Mual dan mudah stress</p> <p>(NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Gejala yang dirasakan mual dan stress</p>		
5.	<p>eee.. Kondisi hipertensi yang biasa dirasakan oleh salah satu anggota keluarga kami biasanya ada gejala-gejala seperti pusing mual kemudian terjadi peningkatan tekanan darah dan mungkin ada perasaan yang yang tidak bisa bergerak sama sekali karena mungkin pengaruh tekanan darah dan kondisi tubuh yang tidak sesuai mungkin seperti itu.</p>	<p>Gejala hipertensi yang paling sering dirasakan oleh penderita yaitu pusing, mual, tekanan darah yang meningkat, perasaan pada anggota tubuh yang sulit untuk di gerakkan.</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	(IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)			
6.	<p>Aduhhhh, cemaska nakk,edd, yang saya takutkan itu pecah pembuluh darah,atau apakah, karena tuama biasa rentang sekali, tapi itu obat yang saya dikasika kuimbangi minum jus mentimun dan sayur labu siam.. baru biasa saya bilang toh sakit sebelah sini ku, baru bilang orng gejala stroke itu, jadi pergika di puskesmas bilang tidak ji ibu yang penting jangan ki banyak pikiran.</p> <p>(MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Apabila muncul gejala langsung ke pelayanan kesehatan</p>		
7.	<p>Selama ini yang dirasakan keluarga saya tuh biasanya mengeluh sakit kepala, tegang bagian leher dan sedikit pusing.</p> <p>(MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>Kondisi yang si raskaan penderita ketika mengalami sakit yaitu pusing, sakit kepala.</p>		
8.	<p>Saya kalau saya tinggi saya rasa punya tekanan, misalnya kepala pening dan biasa anu penglihatan biasa berkunang-kunang, pusing dan mual –mual dan kadang-kadang muntah. Kalau muntah ma biasa ke rumah sakit ma.</p>	<p>Gejala yang dirasakan kepala sakit, penglihatan terganggu, mual dan muntah</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	(AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)			
9.	Oleng, kayak mau jatuh.. (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Pusing		
10.	Pusing, mual dan muntah (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Pusing, mual dan muntah		
11.	Kondisi hipertensi pada penderita biasanya bervariasi tergantung tingkat keparahan hipertensinya , ada yang berat, sedang dan ringan. Dan berbagai macam juga keluhan atau gejala yang timbul seperti sakit kepala/ sebelah, sakit tengkuk, wajah kemerahan, kelelahan, mual, muntah, sesak napas, gelisah, pandangan menjadi kabur atau berkunang-kunang. (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	Kondisi hipertensi pada penderita bervariasi dan juga penyakit tergantung dari pribadi penderita, apalagi terjadinya komplikasi penyakit antara hipertensi dan penyakit yang lain.		

4. Apa yang keluarga anda lakukan untuk menjaga dan mengontrol kondisi hipertensi anda?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Biasanya sih ada dua misalnya dulu sebelum dia mengkonsumsi obat yang	Sebelum di sarankan konsumsi obat rutin dari dokter, pasien	Teknik Wawancara Mendalam &	Dalam menjaga kondisi hipertensi kami menyarankan untuk tidak mengkonsumsi garam berlebih. Dalam

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>diberikan dokter, dokter langganan keluarga saya. Biasanya sih sebelum hipertensinya naik seperti biasa dia minum ketimun ketimun yang perawatan sederhana itu ketimunnya diblender tapi setelah dokter menyarankan meminum meminum obat rutin maka itu obatnya itu.</p> <p>(AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)</p>	<p>mengonsumsi obat herbal yang di buat dari jus ketimun untuk menurunkan hipertensi pasien.</p>	<p>Dokumentasi.</p>	<p>menjaga kondisi hipertensi disarankan untuk berolahraga, mengurangi stress, dan menghindari menu makanan dan minuman yang memicu timbulnya kondisi hipertensi.</p>
2.	<p>iya iya, termasuk anak say sarankan Yang di yang dilarang artinya asin saya dilarang banyak konsumsi yang asin termasuk saya sendiri .</p> <p>(MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Anak dari pasien menyarankan untuk tidak mengonsumsi makanan yang kadar keasinannya tinggi.</p>		
3.	<p>Yang pertama-tama itu dari segi psikis jadi saya menyarankan kepada anak-anak keluarga pada umumnya harus menjaga kondisi psikisnya dari tantenya, yang kedua dari pola makannya itu yang harus kita membatasi yah khususnya makanan yang mengandung banyak lemak jenuh terutama jeroan-jeroan sapi apah semua, asin-asinan serta ayam potong yang bisa</p>	<p>Keluarga pasien menyarankan untuk tidak stress karena dapat memicu naiknya hipertensi dan juga pada makanan yang mengandung bnyak lemak jenuh tidak di sarankan untuk</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	meningkatkan gejala hipertensi. (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)	dikonsumsi baik dalam jumlah yang sedikit.		
4.	Menjaga pola makan dan berolahraga (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Menjaga pola makan dan rutin berolahraga		
5.	Ee... yang kami lakukan biasa Pertolongan pertama menjaga kondisi hipertensi di keluarga kami, kami biasanya melakukan pemeriksaan tekanan darah untuk pemeriksaan tekanan darah kami menyiapkan alat pemeriksaan digital jadi misalnya setelah mengkonsumsi makanan yang mungkin berlebihan kadar garamnya itu kita ee.. kita kontrol lagi kemudian kita memberikan peringatan untuk konsumsi obat rutin misalnya kemudian kita apa ee.. menjaga pola makan, Kemudian istirahat dan olahraga. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Pertolongan pertama biasa yang kami lakukan adalah dengan mengecek tekanan darah, setelah mengetahui bahwa tekanan darah yang dimiliki lebih dari standar maka kami sebagai keluarga memberikan edukasi atau informasi yang dibutuhkan oleh pasien/penderita hipertensi.		
6.	Dia larang saya minum susu, yang pantangan, nda boleh ibu makan (MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Menghindari makan dan minum yang memacu timbulnya hipertensi		
7.	Selama ini kalau untuk menjaga biasanya	Dalam menjaga		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	mengurangi konsumsi garam terus makanan yang siap saji juga dan kalau biasanya sih hindari stres lah. (MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	kondisi hipertensi kami menyarankan untuk tidak mengkonsumsi garam berlebih.		
8.	Jadi keluarga saya itu dia menjaga saya terutama dari segi makanan, kemudian juga disarankan berolahraga, kemudian mengurangi stress, istirahat dan sering juga berolahraga ringan, dengan menu-menu makanan juga yang tidak terlalu bergaram (AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)	Dalam menjaga kondisi hipertensi disarankan untuk berolahraga, mengurangi stress, dan menghindari menu makanan dan minuman yang memicu timbulnya kondisi hipertensi.		
9.	Menjaga jenis makanan, olahraga, sama ikuti posbindu (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Melakukan olahraga dan mengikuti posbindu		
10.	Melakukan tensi,dan cek gula darah oleh keluarga (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Melakukan pengontrolan setiap hari		
11	Untuk menjaga dan mengontrol hipertensi kami menyarankan untuk menyediakan alat kesehatan berupa tensimeter digital,	Untuk menjaga kondisi hipertensi yang dimiliki di sarankan untuk		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	menyediakan obat2an penurun tekanan darah di rumah serta menyarankan untuk mengubah gaya hidup yang lebih sehat. (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	memiliki alat kesehatan pribadi bagi penderita sehingga mudah mengontrol tekanan darah.		

5. Bagaimana cara keluarga anda melakukan perawatan sederhana terhadap kondisi hipertensi anda?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Oh iya. Biasanya sih perawatan sederhana sederhananya itu biasanya begini saya lebih menyarankan ibu saya tidak mengkonsumsi banyak terlalu banyak garam atau biasanya kan ibu saya itu pensiunan pegawai ya setiap selesai gajiannya biasa dia makan coto ah jadi biasanya kalau sudah selesai terima gaji ke warung coto begitu ee, jadi itu saya tidak menyarankan untuk makan coto karena biasa drop pernah drop sekali dia makan coto akhirnya kayak mungkin hipertensinya terlalu naikmi mungkin ee apa dia langsung	Keluarga pasien menyarankan kepadanya tentang tidak mengkonsumsi garam berlebih atau makanan yang mengandung lemak berlebih sehingga mudah meminimalisir terjadinya stroke seperti yang dikatakan oleh tetangga dan dokter.	Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.	Keluarga pasien menyarankan kepadanya tentang tidak mengkonsumsi garam berlebih atau makanan yang mengandung lemak berlebih sehingga mudah meminimalisir terjadinya stroke seperti yang dikatakan oleh tetangga dan dokter. Perawatan sederhana yang biasa kami lakukan jika sudah timbul gejala yaitu memberikan buah ketimun kepada pasien dan juga memberikan obat medis yang telah di berikan dan disarankan oleh dokter.

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>diam begitu, karena kebanyakan tetangga bilang-bilang kalau stroke hipertensi itu dan dokter juga bilang kalau itu pemicu struk. (AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)</p>			
2.	<p>Biasanya yang siapkan saya sendiri ya karena anak saya kan berjauhan, cuma ngerti ya menasihati saja lewat telfon kalau kita sudah tidak bisa makan begini, memang biasa naik yah kita sudah makan apa bilang yah begitu saja, maksud saya lewat telfon yah. (MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Pasien dinasehati oleh keluarga melalui telfon untuk tidak mengkonsumsi makanan yang sudah tidak disarankan oleh dokter.</p>		
3.	<p>Jadi kalau itu sudah mulai ada gejala hipertensi yah melalui obat herbal biasanya saya memberikan itu ketimun yang diparut, diperas airnya, biasa saya juga Apa itu buat itu sayur apah manisan itu yang biasa saya berikan yahitu pertama- yang saya berikan jika sudah ada gejala (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)</p>	<p>Jika sudah timbul gejala maka pasien meminum obat herbal yang telah disediakan yaitu buah ketimun yang telah diparut dan diminum airnya.</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
4.	Memberi makanan bergizi, buah- buahan (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Memberi makanan bergizi		
5.	Ee.. Cara perawatan sederhana yang biasa dialami oleh salah satu anggota keluarga kami yang kami tahu itu dia biasanya konsumsi buah timun itu salah satu obat yang sangat mudah dan gampang kami dapatkan kemudian di samping itu ada juga obat medis yang kami siapkan khusus untuk anggota keluarga yang menderita hipertensi. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Perawatan sederhana yang biasa kami lakukan jika sudah timbul gejala yaitu memberikan buah ketimun kepada pasien dan juga memberikan obat medis yang telah di berikan dan disarankan oleh dokter.		
6.	Hari-hari ka na kontrol. Ibu,, banyak-banyak minum air hangat, dan tidur cukup (MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Tidur cukup dan banyak mengonsumsi minum hangat.		
7.	Ya biasanya mengonsumsi obat tekanan darah sebelum tidur pada malam hari (MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Mengonsumsi obat tekanan darah sebelum tidur.		
8.	Iyee, terutama dia perhatikan sekali saya punya makanan yang saya senangi, kayak nasi ,dia kasi hanya buah-buahan, biasa	Mengonsumsi buah-buahan dan minum jus		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	ada jus dia perhatikan sekali seperti jus mentimun, lemon, biasa juga ada manis-manis dan kecut-kecut. (AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)			
9.	Dilarang terlalu banyak makan garam.. (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Dilarang mengkonsumsi garam		
10.	Mengonsumsi obat hipertensi. (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Rajin mengonsumsi obat		
11.	Perawatan sederhana pada penderita hipertensi cukup mengubah gaya hidupnya seperti menurunkan berat badan, mengurangi konsumsi garam berlebih, menghindari minuman beralkohol, kafein dan rokok , berolahraga , memantau tekanan darah secara rutin serta mengurangi stress/pikiran. (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	Perawatan yang dapat dilakukan oleh penderita hipertensi yaitu mengubah pola hidupnya menjadi hidup sehat, menjauhi makanan yang di pantang dan tidak direkomendasikan oleh dokter.		

6. Apa yang keluarga anda lakukan untuk mencegah tingkat keparahan kondisi hipertensi anda derita ?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Kalau saya ibu saya hipertensi itu menurut	Terjadinya hipertensi	Teknik	Terjadinya hipertensi kepada pasien

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>saya itu karena gangguan pemikiran ya kalau dia terlalu banyak berpikir terlalu banyak stres maksudnya kalau kayak dia pikir cucunya ehh cucunya sudah mulai nakal atau apa dia biasa stres jadi saya selalu bilang sama ibu saya jangan terlalu stres karena kalau stress itu bisa menaikkan tekanan darahnya jadi itu sih yang biasa stres terus pola makannya juga yang tadinya mungkin sering makan coto sekarang sudah tidak seperti itu sih perawatannya seperti itu cara mencegahnya.</p> <p>(AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)</p>	<p>kepada pasien dapat meningkat jika pasien mengalami stress yang berlebihan dan juga dari factor makanan yang dikonsumsi dapat memicu tingginya tekanan darah yang dimiliki oleh pasien.</p>	<p>Wawancara Mendalam & Dokumentasi.</p>	<p>dapat meningkat jika pasien mengalami stress yang berlebihan dan juga dari factor makanan yang dikonsumsi dapat memicu tingginya tekanan darah yang dimiliki oleh pasien. Menjaga psikis yang dimiliki oleh pasien, menghindari stress yang berlebih dan menjaga pola makan yang dapat meningkatkan tekanan darah berlebih kepada pasien. Selalu meningkatkan kepada pasien untuk rutin melakukan olahraga, menjaga pola makan sehat dan bergizi dan menjauhi makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah tinggi.</p>
2.	<p>Disuru jangan stres jangan jangan banyak kerjaan konsumsi makanan yang sehat kalau punya uang bergizi kalau tidak punya uang ya begitu sabar hehee</p> <p>(MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Disarankan untuk tidak stress, tidak mengkonsumsi makanan yang berlemak, tidak bergizi.</p>		
3.	<p>Yah itu tadi jadi pertama itu faktor-faktor psikisnya yang harus di jaga betul-betul</p>	<p>Menjaga psikis yang dimiliki oleh pasien,</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>harus dihindari stresnya, sehingga lebih kondusif, yang kedua itu tadi dengan pola makan yang itu semua baik kita saling menjaga semuanya sehingga kita semua sehingga keluarga yang kena hipertensi bisa kita tekan hipertensinya. (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)</p>	<p>menghindari stress yang berlebih dan menjaga pola makan yang dapat meingkatkan tekanan darah berlebih kepada pasien.</p>		
4.	<p>Mengobati dan memberikan terapi (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Mengobati dan memberikan terapi</p>		
5.	<p>Yaah... Itu tadi kami selalu mengingatkan untuk selalu melakukan olahraga rutin kemudian menjaga kesehatan menjaga pola makan kemudian istirahat yang cukup dan kalau bisa menghindari makanan-makanan yang memungkinkan bisa mempengaruhi tingkat tekanan darahnya. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>Selalu mengingatkan kepada pasien untuk rutin melakukan olahraga, menjaga pola makan sehat dan bergizi dan menjauhi makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah tinggi.</p>		
6.	<p>na jaga smua pola makan ibu, tidak boleh bekerja, pokoknya istirahat (MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Istirahat yang cukup dan menjaga pola makan</p>		
7.	<p>Orang yang terkena hipertensi kan</p>	<p>Dilarang untuk</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>biasanya ee.. apa di larang lah untuk mengkonsumsi yang mengandung lemak kayak semacam makanan yang bakso apalah yang mengandung lemak lagi gitu terus garam yang berlebihan tingkat streslah juga termasuk.</p> <p>(MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>mengonsumsi makanan yang mengandung lemak tinggi/banyak, garam yang berlebihan dan menjauhi stress.</p>		
8.	<p>Keluarga yang dilakukan itu tadi terutama dia menjaga apa namanya dari segi makanan, menu makanan dia jaga terus, kebersihan di rumah dengan. Eee... pakaian , juga dengan olahraga.</p> <p>(AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)</p>	<p>Menjaga pola makan, rajin berolahraga dan memperhatikan kebersihan rumah</p>		
9.	<p>Menu makanan dia jaga terus, kebersihan di rumah dengan.</p> <p>(RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>Menjaga pola makan dan kebersihan rumah</p>		
10.	<p>Mengontrol tekanan darah dengan tensi setiap hari</p> <p>(AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Mengontrol tekanan darah.</p>		
11	<p>Untuk mencegah keparahan hipertensi, biasanya kami menganjurkan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan</p>	<p>Menguji fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami atau</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	terdekat. (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	merasakan gejala yang memburuk .		

7. Tindakan promosi apa yang biasa keluarga anda lakukan ?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Kalau saya sih biasa kalau arisan ya kita adakan arisan keluarga di setiap bulannya itu saya tanya adik-adiknya, atau keluarganya jadi biasa kalau kalau saya memberikan dia penyuluhan-penyuluhan, health promotion kalau ee apa jangan terlalu stres karena efek ee pengaruh dari stress itu bisa menyebabkan hipertensi. Terus makanan-makanan yang enak enak juga makan makanan yang berlemak coto apa yang mengandung apa gitu garam yang berlebihan itu sih biasanya. (AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)	Promosi yang biasa dilakukan yaitu memberikan atau edukasi terkait factor yang bisa menimbulkan atau meningkatkan hipertensi pada penderita, makanan-makanan yang enak dan mengandung banyak bumbu atau lemak juga di larang.	Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.	Promosi yang biasa dilakukan yaitu memberikan atau edukasi terkait factor yang bisa menimbulkan atau meningkatkan hipertensi pada penderita, makanan-makanan yang enak dan mengandung banyak bumbu atau lemak juga di larang. Memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.
2.	Tindakan yang dilakukan itu satu-satunya	Tindakan yang		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>ya ke dokter saya langsung di antar, pernah itu malam saya langsung di antar ke UGD dan tidak ada obat herbal. (MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>dilakukan yaitu dengan membawanya ke dokter untuk diperiksa lebih lanjut.</p>		
3.	<p>yah itu tadi bahwa kita harus menjaga jarak, mencuci tangan ,menyiapkan handsanitizer dan berbagai macam pencegahan lainnya. (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)</p>	<p>Menjaga jarak, mencuci tangan, menyiapkan handsanitizer sehingga kita tetap terjaga dari virus covid-19.</p>		
4.	<p>Biasanya itu na suruhka mencuci tangan dan macam-macam pencegahan yang bisa dilakukan (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Rajin mencuci tangan dan berbagai bentuk pencegahan lainnya</p>		
5.	<p>Yah itu malakukan tindakan pencegahan covid dengan cara memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan dan lain seabainya. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)</p>	<p>Memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.</p>		
6.	<p>Tidak boleh berkerumun, tidak boleh kemana-mana. dihindari, bahaya sekali itu, pokoknya saya hindari smua itu.pokoknya ikuti pemerintah</p>	<p>Dilarang berkerumun dan mengikuti program pemerintah</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	(MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)			
7.	Ya seperti yang saya bilang sebelumnya sebelum terjadi hipertensi itu yang harus kita lakukan itu mengurangi makanan yang berlemak terus mengurangi garam yang berlebih. Untuk laki-laki kurangi merokok bagi yang merokok terus tidak mengkonsumsi alkohol dan stress. (MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Sebelum terjadi hipertensi maka dipantau makanan yang dikonsumsi oleh penderita, untuk laki-laki mengurangi rokok, alcohol dan menjauhi stress.		
8.	Kurangi merokok dan lain-lain (AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)	Dilarang merokok		
9.	Tindakan yang dilakukan langsung diantar ke dokter (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Langsung ke Pusat pelayanan kesehatan		
10.	Tindakan pencegahan covid dengan cara memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan dan lain sebagainya. (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.		
11.	Seperti yang saya katakan tadi bahwa tindakan promosi yang kami lakukan berupa informasi atau pemahaman seputar penyakit hipertensi berupa control berat	Memberikan edukasi terkait pemahaman tentang penyakit hipertensi berupa		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>badan, konsumsi makanan yang sesuai, kurangi asupan garam hindari alkohol, kafein, rokok, berolahraga, hindari beban pikiran yang dapat menimbulkan stress karena dapat memicu meningkatnya tekanan darah.</p> <p>(CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)</p>	<p>control berat badan, konsumsi makanan yang sehat, menghindari stress dan berbagai hal yang dapat meningkatkan tekanan darah.</p>		

B. Kebijakan Covid-19.

1. Apa yang anda ketahui tentang covid-19 ?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	<p>Covid-19 itu adalah sebuah virus di mana gejalanya itu terkadang ringan ada juga yang berat jadi kalau yang dengan itu menurut saya bisa dikarantina ya sekarang karena biasanya begini kalau covid-19 itu menimpa seseorang bukan karena penyakit itu sendiri tapi karena dia divonis covid akhirnya penderita itu jadi stres</p>	<p>Covid-19 merupakan virus yang gejalanya tiap orang berbeda-beda, sehingga jika seseorang divonis mengalami covid, maka orang tersebut mudah untuk mengalami stress apalagi dialami oleh</p>	<p>Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.</p>	<p>Covid-19 merupakan virus yang gejalanya tiap orang berbeda-beda, sehingga jika seseorang divonis mengalami covid, maka orang tersebut mudah untuk mengalami stress apalagi dialami oleh orang yang terkena hipertensi maka mudah bagi orang tersebut hipertensinya meningkat karena mengalami tingkat stress yang berlebih. Covid-19 wabah yang sudah</p>

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>sehingga bisa membuat penyakitnya yang lama itu bisa kamu lagi kembali begitu. iya sih bisa jadi karena kalau misalnya hari ini dia punya riwayat hipertensi tapi dia dia claim di diagnose sama dokter kalau dia covid-19 dan itu yang menyebabkan hipertensi itu kan kambuh kembali itu sih biasanya.</p> <p>(AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)</p>	<p>orang yang terkena hipertensi maka mudah bagi orang tersebut hipertensinya meningkat karena mengalami tingkat stres yang berlebih.</p>		<p>mendunia yang gejala awalnya ialah flu, demam, batuk dan dapat memicu hipertensi lebih parah jika sudah terpapar dengan covid-19.</p>
2.	<p>Itu artinya kita saja sama-sama menjaga menjaga jarak aman utamanya itu kalau apa artinya kita dianjurkan vaksin yah vaksin lah jadi kita mengikut ini karena demi orang banyak demi juga keluarga karena dapat menular jadi kita hindari memang. keluar memang tapi kita menggunakan masker sebelum kita memasuki toko atau mall, kita selalu sedia cuci tangan yang selalu kita bawa</p> <p>(MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Sama-sama untuk saling menjaga, mengikuti arahan dari pemerintah untuk melakukan vaksin, mematuhi protocol kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah.</p>		
3.	<p>Covid 19 itu sudah bukan rahasia lagi itu</p>	<p>Covid-19 wabah yang</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	sudah mendunia, covid kan awalnya gejalanya kita ketahui demam, flu tapi dengan penyakit-penyakit bawaanya bisa memicu itu hipertensi itu lebih parah kalo kita sudah terpapar dengan covid. (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)	sudah mendunia yang gejala awalnya ialah flu, demam, batuk dan dapat memicu hipertensi lebih parah jika sudah terpapar dengan covid-19.		
4.	Covid itu menular, bahaya sekali bikin takut-takut (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Covid adalah penyakit menular		
5.	Kalau covid-19 itu menurut saya itu adalah salah satu virus yang saat ini mungkin menjadi masalah dunia dan bukan hanya di Indonesia dan virus itu bisa saja menular ke mana-mana dan sangat gampang menular apalagi bagi ee.. orang-orang yang misalnya tidak memiliki antibodi atau imunitas yang baik dan hipertensi ini merupakan salah satu faktor risiko juga. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Salah satu virus yang saat ini mungkin menjadi masalah dunia dan bukan hanya di Indonesia dan virus itu bisa saja menular ke mana-mana dan sangat gampang menular apalagi bagi penderita hipertensi		
6.	Salah satu virus yang berbahaya... (MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Virus yang berbahaya		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
7.	Virus yang saya ketahui tentang konstitusi virus yang ditemukan pada tahun 2019 yang pertama kali muncul di Kota Wuhan. (MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Virus yang pertama kali di temukan diwuhan pada tahun 2019.		
8.	Kalau saya berbahaya sekali, selama dua tahun ini saya liat ini, covid ini penyakit tempo dulu ini ada, flu, batuk, pusing, nafsu makan berkurang, sakit tenggorokan, teruama kita ini yang punya hipertensi kita harus jaga betul ini covid ini karena kita ini sudah ada penyakit yang melekat pada diri kita. (AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)	Virus yang berbahaya dan merupakan penyakit tempo dulu termasuk flu, batuk, pusing, nafsu makan berkurang.		
9.	Virus yang paling berbahaya. (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Virus yang paling berbahaya		
10.	Menular.. (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Merupakan penyakit menular.		
11.	Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan virus corona...penyakit ini merupakan sebuah pandemic yang sudah melanda di dunia termasuk Indonesia, penyakit ini dapat menularkan melalui udara, sentuhan dan cairan tubuh.	Covid-19 merupakan penyakit yang dapat menular melalui udara, sentuhan dan cairan tubuh, dengan berbagai gejala yang		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	Dengan gejala seperti flu, demam, hingga sulit bernafas. Orang yang lebih tua dan memiliki riwayat penyakit seperti jantung, hipertensi, DM, dan ginjal. Sangat berisiko terhadap kejadian penyakit ini. (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	timbul berbeda bagi setiap individu yang terjagkit wabah tersebut.		

2. Apa yang anda ketahui tentang kebijakan pencegahan covid-19?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	ohh.. pencegahan covid itu biasanya yah pemerintah itu menurunkan surat edaran bahwa harus memakai masker, memakai masker apapun dari sekarang kita semua itu ke kantor mau kemana Saya harus memakai masker itu sih kebijakannya Terus apa ya dulu ya pernah lockdown dari mana itu, buang sampah saja dilarang, aktifitas diluar itu saja dilarang. Tapi saya janganmi itu pemerintah melakukan lockdown karena apadi banyak orang-orang yang berefek kowdong akibat adanya itu akibat covid 19. Memakai	Pencegahan covid-19 dilakukan dengan mentaati dan mengikuti aturan pemerintah untuk mematuhi protocol kesehatan yang telah dikeluarkan kebijakan terkait penanganan covid-19. Akan tetapi pemerintah tidak perlu melakukan lockdown karena dapat	Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.	Pencegahan covid-19 dilakukan dengan mentaati dan mengikuti aturan pemerintah untuk mematuhi protocol kesehatan yang telah dikeluarkan kebijakan terkait penanganan covid-19.

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	masker mencuci tangan dan lain-lain (AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)	merugikan/berdampak pada masyarakat.		
2.	Ya pencegahannya itu ya pakai hand sanitizer, cuci tangan pakai masker dan jaga jarak eee itu yah (MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Pencegahan dilakukan dengan cara memakai masker dan protocol kesehatan lainnya.		
3.	Kebijakan pemerintah itu ya cara menjaga jarak, mencuci tangan itu memakai masker itu semua ya hal-hal yang sangat positif tetapi harus dibarengi dengan kesadaran masyarakat sendiri dengan pola hidup bersih dan sehat dengan memakai masker menghindari tempat keramaian semua untuk menghindari diri sendiri (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)	Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu 5M, sehingga perlu juga kesadaran dari masyarakat itu sendiri sehingga mudah untuk patuh terhadap kebijakn yang diterapkan oleh pemerintah		
4.	Dengan program pemerintah yaitu 5 M (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Mengikuti program pemerintah yaitu 5 M		
5.	Kebijakan tentang covid 19 yang saya ketahui yaitu program pemerintah yang saat ini menerapkan 3M memakai masker mencuci tangan kemudian menjaga jarak dan menghindari bepergian jika tidak	Kebijakan pemrintah yang diterapkan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	terlalu penting dan apa adanya itu program PSBB yang dilakukan oleh pemerintah. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	tidak keluar rumah jika keperluan tidak penting dan mendesak.		
6.	Menjaga jarak, tidak boleh berkerumun, dan mencuci tangan (MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Menjaga jarak, dilarang berkeumun dan mencuci tangan		
7.	Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan kalau bisa hindari tempat yang berkerumunan. (MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Menetapkan kebijakan protocol kesehatan yaitu 5M.		
8.	Itu ada anunya pemerintah yang 5M, Mencuci tangan, pakai masker, menghindari kerumunan, dan lain-lain (AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)	Menetapkan kebijakan protocol kesehatan yaitu 5M.		
9.	Mencuci tangan di air mengalir dan memakai masker (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Menetapkan kebijakan protocol kesehatan yaitu 5M.		
10.	Memakai masker, menjaga jarak (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Menetapkan kebijakan protocol kesehatan yaitu 5M.		
11	Kebijakan pencegahan covid 19 yang telah di anjurkan sesuai protocol	Kebijakan yang telah diterapkan oleh		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	kesehatan meliputi mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handzanitiser, memakai masker dan menjaga jarak. Kurangi bepergian jika tidak terlalu penting, anjuran untuk vaksinasi. Serta adanya pembatasan aktifitas masyarakat seperti PSBB dan PPKM. (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	pemerintah yaitu protocol kesehatan 5M serta melakukan vaksinasi yang lengkap yang telah disediakan oleh pemerintah.		

3. Tindakan apa yang keluarga anda lakukan dalam upaya mencegah anda dan anggota keluarga lainnya dari infeksi covid-19?

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
1.	Misalnya kalau ibu saya toh karena adanya covid saya takut ibu saya juga terkena covid karena ibu saya hipertensi karena itu akan berdampak ya Pak eee Jadi biasanya kalau Ibu saya selalu Ingatkan Ibu kalau keluar rumah itu harus cuci tangan dari segala aktivitas harus di tangan terus megang-megang apapun di luar rumah itu harus pulang ke rumah harus cuci tangan kalau keluar rumah juga harus memakai	Selalu dapat mengingatkan keluarga untuk merepakan protocol kesehatan sehingga tetap sehatn dan hipertensi yang dimiliki dapat dikontrol dengan membawa handsintizer dan selalu	Teknik Wawancara Mendalam & Dokumentasi.	Menyediakan cuci tangan, handsanitizer, jaga jarak dan tidak keluar rumah jika tidak penting. Menjaga psikis yang dimiliki oleh penderita, menerapkan gaya hidup sehat, selalu membawa alat pembersih seperti hansitizer dan mencuci tangan dengan bersih.

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	<p>apa memakai masker, handsaitizer jangan lupa selalu di tas kita sih sebetulnya pencegahannya. Sama anu juga kita biasa juga apakah untuk ruangan ruangan itu yang Beli di Indomaret yang saya beli yang warna biru itu loh yang saya beli di Indomaret itu biasanya kan orang-orang di rumah itu kita tidak tahu dari mana Jadi saya bisa menyediakan saniter itu menyemprot bagian-bagian tubuhnya kalau dia masuk ke rumah kita supaya kita tidak tahu itu kuman dari mana ya ya begitu. (AN, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 15/02/2022)</p>	<p>menyediakan penyemprot badan jika dari keluar rumah sehingga virus tidak terbawa hingga kedalam rumah dan keluarga tetap sehat.</p>		
2.	<p>Yang saya sediakan itu ada memang ya tempat cuci tangan hand sanitizer juga saya sediakan. itu saja jaga jarak dan kalo memang kondisi parah yah kita batasi untuk keluar. (MA, 60 Tahun, Pasien, 16/02/2022)</p>	<p>Menyediakan cuci tangan, handsanitizer, jaga jarak dan tidak keluar rumah jika tidak penting.</p>		
3.	<p>Yah secara umum tadi itu kita menjaga psikis nya , pola makannya, memakai masker, gaya hidup sehat itu mencuci tangan, menyiapkan handsanitizer itu pasti adalah,cuman orang yang terkena</p>	<p>Menjaga psikis yang dimiliki oleh penderita, menerapkan gaya hidup sehat, selalu membawa alat</p>		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	hipertensi itu yang harus kita jaga. (WA, 55 Tahun, Keluarga Pasien, 17/02/2022)	pembersih seperti hansitizer dan mencuci tangan dengan bersih.		
4.	Menjaga pola makan, olahraga sama menyediakan juga tempat cuci tangan didepan rumah (NU, 72 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Menjaga pola makan, dan rajin berolahraga serta menyediakan tempat cui tangan		
5.	Tindakan yang kami lakukan yang pertama melakukan apa melakukan olahraga, menjaga pola makan, mengkonsumsi vitamin, yang kita siapkan di rumah untuk mencuci tangan memakai masker kemudian cukup makan makanan yang sehat. (IR, 35 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Tindakan yang pertama dilakukan untuk mencegah covid-19 yaitu melakukan olahraga rutin, mengkonsumsi vitamin, memakan makanan yang sehat dan bergizi.		
6.	Yang disediakan di rumah handsanitizer, cuci tangan ada, (MH, 63 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Menyediakan handsanitizer dan cuci tangan		
7.	Biasanya mencuci tangan selalu menyatakan di rumah terus selalu juga menyiapkan desinfektan terus pakaian yang dikenakan dari luar biasanya ganti sebelum masuk dari rumah. (MI, 26 Tahun, Keluarga Pasien,	Dengan cara mencuci tangan, tidak kluar rumah jika tidak penting, dan selalu mengganti pakaian yang dipakai		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	22/02/2022)	beraktifitas dari luar.		
8.	Ooooo..yang ada sekarang kita pake biasanya eeeee,, mencuci tangan bersih-bersih,, ada juga wastafel di depan rumah itu pakai air galon dengan sabun itu yang paling praktis sama handsanitizer juga terutama anak-anak , saya , ibu-ibu.. anuuu... satu rumah agar tehindar dari covid. (AT, 62 Tahun, Pasien, 17/02/2022)	Menyediakan tempat cuci tangan dan handsanitizer di halaman rumah		
9.	Menyediakan handsanitizer, dan tempat cuci tangan di depan rumah.. (RA, 27 Tahun, Keluarga Pasien, 22/02/2022)	Menyediakan handsanitizer, dan tempat cuci tangan di depan rumah..		
10.	Menyiapkan hand sanitizer dan menyiapkan cuci tangan (AS, 57 Tahun, Pasien, 16/02/2022)	Menyediakan handsanitizer, dan tempat cuci tangan di depan rumah.		
11	Kami menganjurkan keluarga penderita maupun penderita untuk mematuhi protocol kesehatan seperti menyediakan alat cuci tangan dirumah, menyediakan Handzanitiser, memakai masker. Mempertahankan/meningkatkan imun/daya tahan tubuh dengan komsumsi	Mengarahkan kepada penderita dan keluarga penderita untuk mematuhi protocol kesehatan seperti hal kecil yang harus disediakan		

No.	Jawaban Informan	Reduksi	Teknik pengumpulan Data	Kesimpulan
	makanan yang bergizi dan sesuai dengan kondisi penderita hipertensi. Setelah melakukan bepergian keluar rumah segera cuci tangan dan mengganti pakaian serta membersihkan diri. (CH, 37 Tahun, Petugas Kesehatan, 23/02/2022)	dilingkungan rumah, yaitu mencuci tangan, menyediakan hansanitizer.		

Lampiran 7. Surat Keputusan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Pahlawan Kemerdekaan No. 10 Makassar 90245, Telp (0411) 866061-016-003, FAK (0411) 586013
Email: dekan_fkm@unhas.ac.id, website: <http://unhas.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 2482/UN4.14/TKD-06/2021

tentang
PENGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / ADMINISTRASI DAN
KEBIJAKAN KESEHATAN
A.N. MUH. RUDINI NOMOR POKOK: K012201025
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

- DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Nomor: 2482/UN4.14/TKD-06/2021 tanggal 5 April 2021 Perihal Usulan Komisi Penasehat dan Rencana Judul Tesis bagi Sdr. MUH. RUDINI Nomor Pokok: K012201025
- Merimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. MUH. RUDINI Nomor Pokok: K012201025 mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.
- Mengingat : b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78)
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1998, tentang Pendidikan Universitas Hasanuddin (LN 1998 No. 39)
 4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTH-BH
 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A/KEP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018
 7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2018 Tanggal 1 Februari 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin
 8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UN4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. MUH. RUDINI Nomor Pokok: K012201025, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:
1. Dr. Muhammad Ahy Anifin, M.Kes. Ketua
2. Prof. Dr. Darmawansyah, SE, MS Anggota
- Kedua : Begala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 5 April 2021
Dekan,

Dr. Aminuddin Syam, SpM, M.Kes., M.Med.Ed.
NIP. 19570617 199903 1 001

- Terselenggara Kepada Yth !
1. Para Wakil Dekan FK4-UNHAS
 2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat FK4-UNHAS
 3. sdr. MUH. RUDINI
 4. Peringatan

Lampiran 8. Surat Keputusan Penguji

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp (0411) 585658, 518-005, FAX (0411) 586013
E-mail : dekan_fmuh@yahoo.com, website : http://fm.unhas.ac.id/

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 2521/UN4.14/TD.06/2021
tentang
PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / ADMINISTRASI DAN
KEBIJAKAN KESEHATAN
A.N. MUH. RUDINI NOMOR POKOK: K012201025
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Nomor: 2506/UN4.14.8/TTD.06/2021 tanggal 5 April 2021 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. MUH. RUDINI Nomor Pokok: K012201025.

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. MUH. RUDINI Nomor Pokok: K012201025, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai.
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.

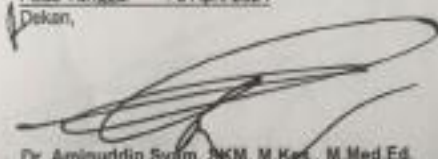
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. MUH. RUDINI Nomor Pokok: K012201025, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:
1. Dr. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes. Ketua
2. Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS Sekretaris
3. Prof. Sukri, SKM., M.Kes., M.Sc,PH,Ph.D. Anggota
4. Prof. Dr. dr. Muhammad Syafar, MS. Anggota
5. Dr. Andi Mansur Sulolpu, SKM.,M.Kes Anggota

Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 5 April 2021
Dekan,

Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.
NP. 19670617 199003 1 001

Tembusan Kepada Yth :
1. Para Wakil Dekan FK-M-UNHAS
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat FK-M-UNHAS
3. sdr. MUH. RUDINI
4. Peninggal

Lampiran 9. Surat Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658

E-mail : fkunhas@gmail.com, website : <https://fkunhas.ac.id/>

No : 5116/UN4.14/PT.01.04/2021

5 Juli 2021

Lamp :-

Hal : **Pengambilan Data Awal**

Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar

Di-

Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Muh. Rudini**
Nomor Pokok : **K012201025**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**

Bermaksud melakukan pengambilan data mengenai :

1. 10 penyakit terbesar di tiap Puskesmas di kota Makassar
2. Jumlah Penderita DM dan HT di tiap Puskesmas di kota Makassar
3. Jumlah pasien covid 19 dengan penyakit penyerta DM dan HT

data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis dengan judul **Analisis kemandirian keluarga terhadap kebijakan kesehatan dalam pencegahan covid 19 pada penderita DM dan HT di Wilayah Kerja Puskesmas.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. Aminuddin Syam, SKM.,M.Kes.,M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembuan :

1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Arsip

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658

E-mail : fm.unhas@gmail.com, website : <https://fm.unhas.ac.id>

No : 944/UN4.14/PT.01.04/2022

21 Januari 2022

Lamp : Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan

Provinsi Sulawesi Selatan

Di -

Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muh. Rudini

Nomor Pokok : K012201025

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **'Analisis kemandirian keluarga terhadap kebijakan kesehatan dalam pencegahan COVID 19 pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Antang Kota Makassar'**.

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes

(Ketua)

2. Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS

(Anggota)

Waktu Penelitian : Januari – Maret 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

/Dekan



Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed

NIP. 19670617-199903 1 001

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peringgal



Lampiran 11. Surat Izin dari PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 25987/S.01/PTSP/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Wakil Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 944/UN4.14/PT.01.04/2022 tanggal 21 Januari 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUH. RUDINI
Nomor Pokok : K012201025
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

" ANALISIS KEMANDIRIAN KELUARGA TERHADAP KEBIJAKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANTANG KOTA MAKASSAR "

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Januari s/d 27 Februari 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 Januari 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Lampiran 12. Surat Izin dari Dinas Kesehatan



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710

MAKASSAR

Nomor : 440/32/PSDK/II/2022
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Antang

Di -

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan kesatuan bangsa dan Kesatuan Politik No :
070/2117/- II-BKBP/2020,tanggal 31 Januari 2022 ,maka bersama ini disampaikan
kepada saudara bahwa :

Nama : Muh.Rudini
NIM : K012201025
Jurusan : S2 Kesehatan Masyarakat
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Analisis kemandirian keluarga terhadap kebijakan
Kesehatan dalam pencegahan Covid-19 pada
penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas
Antang Kota Makassar

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara
pimpin pada tanggal 27 Januari 2022 s/d 31 Maret 2022
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih



Makassar, 2 Februari 2022


Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

Dr. Nursaidan Sirajuddin

Pangkat : Pembina

NIP : 19730112 2006042012

Lampiran 13. Surat pengambilan data awal Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
DINAS KESEHATAN
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR

Nomor : 440 /63/PSDK /IX/2021
Lamp :
Perihal : Data

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Antang

Di –
Tempat

Sehubungan Surat dari program studi Pascasarjana UNHAS Makassar ,maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Muh Rudini

NIM : K012201025


Judul : Analisis kemandirian keluarga terhadap kebijakan kesehatan dalam pencegahan Covid 19 pada penderita DM dan HT di wilayah kerja Puskesmas Antang

Akan melaksanakan kegiatan Pengambilan data di wilayah puskesmas yang anda pimpin.

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 9 September 2021

Pt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar-


Dr. Nursaidah Sirajuddin
Pangkat : Pembina
NIP : 19730112 200604 2 012

Lampiran 14. Dokumentasi



NAMA PASIEN*	TANGGAL LAHIR*	JENIS KELAMIN*	PROVINSI ASAL PASIEN (JIKA TIDAK DIISI AKAN MENGIKUTI PROVINSI PUSKESMAS)		KORUPSI/PAKSI TIDAK DIISI AKAN MENGIKUTI KAB.KOT PUSKESMAS		ALAMAT*
			MENGIKUTI PROVINSI PUSKESMAS	MENGIKUTI KAB.KOT PUSKESMAS	MENGIKUTI KAB.KOT PUSKESMAS	MENGIKUTI KAB.KOT PUSKESMAS	
IBRAHIM	29-09-1977	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			MUH.PALEO
BADARISAH	11-12-1960	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BORONG IAMBU
AMMO TIWAO	29-03-1960	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			MANGGALA
SEATI	07-09-1968	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			NIPA NIPA
KANGSIA	11-11-1964	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BIHING BICANG
ANOBANI	11-11-1970	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			SUDANG
ST.SALMA	21-05-1953	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			DG.HAYO
ROSDIANA	01-06-1968	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BITOWA LAMA
SAKING	05-06-1956	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			ULUNG BORI
SALMA	28-09-1964	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BUKIT MUTIARA
ELIYANTI	08-09-1967	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			DG.HAYO
ALLAMAN	17-07-1954	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			ANTANG
H.SUDON	16-08-1946	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			INSPEKSI MAM
ST.MARIPAN	02-03-1959	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BITOWA LAMA
LAMINGO M	25-06-1972	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BUKIT BATU
WIB.FATMAWATI	09-11-1972	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BITOWA LAMA
ALIMAR	11-05-1965	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			ANTANG
IMMIL HASAN	14-11-1990	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			ULUNG BORI
KORISA	11-05-1977	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			KOMP JOI
DEYANINGS	05-12-1967	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			MAKKIO BAH
SAKING	11-12-1962	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			MAKKIO BAH
H.RUSTAM	30-01-1954	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			BORONG J
PAM.RUDI RAHO	12-06-1960	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			IASULORO
AMMARTI	24-12-1978	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			MURINA REGISTRASI
IR.HAKIMI DIRA	08-04-1953	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			ANTANG
FRANSIS	01-06-1965	PEREMPUAN	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			NIPA NIPA
SALING	07-01-1975	LAKI-LAKI	Sulawesi Selatan	Kota Makassar			

No	Nama Pasien	Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Provinsi Asal	Kota Asal	Alamat	HP
1	Maria D	14/11/44	P	Sulawesi Selatan	Buluk-Bano	SD	1157
2	Sandi Lumban	14/11/46	P	Sulawesi Selatan	Buluk-Bano	SD	1157
3	Penker-oto	14/11/46	P	Sulawesi Selatan	Buluk-Bano	SD	1157
4	Agustina	14/11/46	P	Sulawesi Selatan	Buluk-Bano	SD	1157
5	Murono Bano	14/11/46	P	Sulawesi Selatan	Buluk-Bano	SD	1157
6	Yhana Tappa	14/11/46	P	Sulawesi Selatan	Komp Laj Bano	SD	1157

14	Bernese Diahono L 291	Dua-Mon 08121304496	26/05/51	0001630014	Dua-Titt	Makassar via 2m Cde 3r rrr
15	H. Badu L 292	Antang 4 Blok D/9 08139802880	3/10/62	0002999903	HT	Antang via 1m
16	Bachri Mulyono L 293	BTN Makrio Bng 08139802880	19/11/57	0003399903	DM	Makrio Bng via 2m
17	At. Borahira	Antang RW. 05 085342265263	31/12/44	0003763628	DM	Antang via 1m
18	Anto Tuwo L 613	Pannara Antang Blok 9 085292402380	29/05/60	00009033502	HT	Antang
19	Andi Syahidin L 455	Komp Mangmet 08539483395	01/01/69	00001601578	HT	Antang

NO	NIK	NAMA	UMUR	ALAMAT	HP
1	737112690950002	BENSELINA NAKUMIRE	61	ASPOL ANTANG	082191000272
2	7371126112590006	NELLY	63	ASPOL ANTANG	085343621665
3	7371125606580001	SURYANTI AMIRUDDIN	64	ASPOL ANTANG	081343722131
4	7371125212630009	DINA ALLIN	60	ASPOL ANTANG	
5	7371128410630001	DORNAS BUNGAN	57	ASPOL ANTANG	
6	7371122006550003	RUSMAN PIU	67	PURI TAMAN SARI	
7	7371120903530001	M.RIZAL AMIRUDDIN	69	PANAKUKAN MAS	
8	7371125710530003	H.ASMA YUNUS	69	PANAKUKAN MAS	
9	7371128512700003	UMIATI	48	M.PALEO III	0813405203660
10	7371121567660004	SOFYAN	56	HAYA BARUGA	081354775016
11	7371126404570003	HASNIA	64	DG.HAYO	
12	7371127108550001	S.DG.BOLLO	67	DG.HAYO	
13	7371127012400005	SANABO	72	PATTUNUANG	
14	7371127108550001	BASO DG.MILE	71	DG.HAYO 3/2	
15	7371126403610003	SANIASA	62	DG.HAYO	
16	7371121105600001	PABBE DG.SUTTE	65	PATTUNUANG	
17	7371127108550002	ST.HAMIDA	67	PATTUNUANG	
18	7371128125400002	DG.MASIA	67	PATTUNUANG	
19	7371128808510001	DG.JAIA	70	DG.HAYO 1/2	
20	7371125306620005	AISYAH	70	DG.HAYO NO.22	
21	7371128506700011	SANARINA	51	DG.HAYO	
22	7371125506740003	PAPISA	48	DG.HAYO	
23	7371124604710003	KARTINI	50	PANNARA	
24	7371120110680004	IRISSAR	53	PANNARA LH 100	
25	7371125506610002	MURRAYA	60	M.PALEO IV	
26	7371124010900007	SALSAL AYATI	17	ADITANNA	

NO	NIK	NAMA	UMUR	ALAMAT	NO. HP
1.	7371126112590006	NELLY	63	ASPOL ANTANG	085343621665
2.	7371125606580001	SURYANTI AMIRUDDIN	64	ASPOL ANTANG	
3.	7371125805690003	BUDI PUJI UTAMI	52	ASPOL ANTANG	
4.	7371126006720001	NURAENI	50	PATTUNUANG	
5.	7371121210560001	PABBE DG.SUTTE	65	PATTUNUANG	
6.	7371124812540002	DG.MASIA	67	PATTUNUANG	
7.	7371127112570090	NORMA	65	DG.HAYO RW 2	
8.	7371124604710003	KARTINI	50	PANNARA	
9.	7371120112490002	A.SIRAJUDDIN	73	MUH.PALEO 7.A	
10.	7371124261600006	ROSDIANA	56	BITOWA LAMA	
	7371122810720008	IBRAHIM	50	MUH.PALEO	

6	B021	BTN Antang Jaya	12/10/46	0001399309	DM-HT
7	Ashad L 032	BTN Ranggun	12/01/64	0001798899	HT
7	Abd. Hanis B074	Dg Hayo	24/6/68	000306167005	DM
8	Abd. Rozak A 0155	Antang Naya	01/05/44	000029789300	HT
9	Agustina Lps L 078	Komp. 101 Lt. 1	23/08/59	0000644608	DM
10	Asrul Syam Bala L 073	BTN Makrio Bng	3/10/75	0000460885	PJK

Excel spreadsheet showing a list of patients with columns for name, address, birth date, and other medical information.

NO	NAMA PASIEN	ALAMAT	TGL LAHIR	NO. BPJS	DIAGNOSA	NAMA OBAT
1	Alina	Dg. Mayo	25/11/67	0001095945	MUS-4HT	
2	Andi Darmas	Btwn Antang Jaya	13/10/46	0001253209	DIA-4HT	
3	Ashad	Btwn Rangjung	12/07/69	0001794859	HT	
4	Abd. Hanis	Dg. Mayo	29/6/68	0001916740	DN	
5	Abd. Hanis	Antang Raya	01/05/49	0001769724	HT	

Handwritten register titled "REGISTER PTM PUSKESMAS ANTANG" with columns for patient details and medical notes.

NO	NAMA PASIEN	ALAMAT	TGL LAHIR	NO. BPJS	DIAGNOSA	NAMA OBAT
1	Alina	Dg. Mayo	25/11/67	0001095945	MUS-4HT	
2	Andi Darmas	Btwn Antang Jaya	13/10/46	0001253209	DIA-4HT	
3	Ashad	Btwn Rangjung	12/07/69	0001794859	HT	
4	Abd. Hanis	Dg. Mayo	29/6/68	0001916740	DN	
5	Abd. Hanis	Antang Raya	01/05/49	0001769724	HT	

Handwritten patient list with columns for name, address, birth date, and diagnosis.

NO	NAMA	ALAMAT & NO. HP	TGL LAHIR	NO. BPJS	DIAGNOSA	NAMA OBAT
1	Alina	Dg. Mayo	25/11/67	0001095945	MUS-4HT	
2	Andi Darmas	Btwn Antang Jaya	13/10/46	0001253209	DIA-4HT	
3	Ashad	Btwn Rangjung	12/07/69	0001794859	HT	
4	Abd. Hanis	Dg. Mayo	29/6/68	0001916740	DN	
5	Abd. Hanis	Antang Raya	01/05/49	0001769724	HT	

Handwritten patient list with columns for name, address, birth date, and diagnosis.

NO	NAMA	ALAMAT & NO. HP	TGL LAHIR	NO. BPJS	DIAGNOSA	NAMA OBAT
1	Alina	Dg. Mayo	25/11/67	0001095945	MUS-4HT	
2	Andi Darmas	Btwn Antang Jaya	13/10/46	0001253209	DIA-4HT	
3	Ashad	Btwn Rangjung	12/07/69	0001794859	HT	
4	Abd. Hanis	Dg. Mayo	29/6/68	0001916740	DN	
5	Abd. Hanis	Antang Raya	01/05/49	0001769724	HT	

Handwritten patient list with columns for name, address, birth date, and diagnosis.

NO	NAMA	ALAMAT & NO. HP	TGL LAHIR	NO. BPJS	DIAGNOSA	NAMA OBAT
1	Alina	Dg. Mayo	25/11/67	0001095945	MUS-4HT	
2	Andi Darmas	Btwn Antang Jaya	13/10/46	0001253209	DIA-4HT	
3	Ashad	Btwn Rangjung	12/07/69	0001794859	HT	
4	Abd. Hanis	Dg. Mayo	29/6/68	0001916740	DN	
5	Abd. Hanis	Antang Raya	01/05/49	0001769724	HT	

Handwritten patient list with columns for name, address, birth date, and diagnosis.

NO	NAMA	ALAMAT & NO. HP	TGL LAHIR	NO. BPJS	DIAGNOSA	NAMA OBAT
1	Alina	Dg. Mayo	25/11/67	0001095945	MUS-4HT	
2	Andi Darmas	Btwn Antang Jaya	13/10/46	0001253209	DIA-4HT	
3	Ashad	Btwn Rangjung	12/07/69	0001794859	HT	
4	Abd. Hanis	Dg. Mayo	29/6/68	0001916740	DN	
5	Abd. Hanis	Antang Raya	01/05/49	0001769724	HT	

Lampiran 15.

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi



1.	Nama lengkap	Muh. Rudini
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Agama	Islam
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pinrang, 01 November 1989
5.	Alamat	Lingkungan Sulili Barat, Kelurahan Mamminasae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang
6.	E-mail	dhinyarsyam@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	082324929699
8.	Keluarga:	
	a. Ayah	Arwi
	b. Ibu	Hj. Syamsuriati
	c. Saudara	1. Santi 2. Alfian Mulyono, S.Kom

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Fakultas/Jurusan/Konse ntrasi
1997 - 2002	SD	SD Negeri 26 Kabupaten Pinrang	-
2002 - 2005	SLTP	SMP Negeri 2 Kabupaten	-

		Pinrang	
2005 - 2008	SLTA	SMK Baramuli Kabupaten Pinrang	Teknik Elektronika
2009 - 2013	Sarjana	STIKES Baramuli Kabupaten Pinrang	Program Studi Keperawatan
2014 - 2015	Profesi	Universitas Mega Rezky Makassar	Profesi Ners
2020-2022	Magister	Universitas Hasanuddin Makassar	Fakultas Kesehatan Masyarakat/ Administrasi Kebijakan Kesehatan

C. Riwayat Penelitian

Judul Penelitian	Tahun
Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Sikap Pasien Penyakit Terminal di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2012.	2012